

REAKTUALISASI MAKNA MAKAR DALAM ALQUR'AN  
MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI DI ERA MODERNITAS

Reinterpretation of the Concept of Deception in the Quran  
According to Wahbah Az-Zuhaili in the Modern Era

Aufa Khairani

Uin Sumatera Utara Medan

Aufa5352@gmail.com

Article Info:

Submitted: Oct 19, 2023	Revised: Oct 23, 2023	Accepted: Oct 26, 2023	Published: Oct 29, 2023
----------------------------	--------------------------	---------------------------	----------------------------

Abstract

*Destroy the truth. Trick This power can be done by spreading rumors, slander, etc by causing chaos. There are also those who interpret it as turning others away from what they want by deception bad sense. In this thesis the author will discuss treason that occurred in the era of modernity and what crimes are occurring now, the method used by the library, the type of research is qualitative. And in this research, the method used by researchers is method Tablili Tafsir Tablili (Analytical). In today's era, there are many crimes that have emerged, including theft, online fraud, online loans, sending links, online investigations, buying and selling fraud, and fake application websites.*

**Keywords :** *Reactualization, treason, and the Era of Modernity*

**Abstrak:** Makar ialah suatu tipu daya yang dilakukan oleh orang-orang kafir atau kelompok tertentu untuk menghancurkan kebenaran. Tipu daya ini bisa dilakukan dengan cara menyebarkan isu-isu, fitnah, dan dengan melakukan kekacauan. Ada juga yang mengartikan dengan memalingkan orang lain dari apa yang dikehendakinya dengan tipuan akal busuk. Dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang makar yang terjadi di era modernitas dan apa2 saja kejahatan yang terjadi sekarang, metode yang digunakan library( keputusan), jenis penelitian adalah kualitatif. Dan penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah dengan metode Tahlili tafsir Tahlili (Analitik). Makar di era zaman sekarang sangat banyak sekali kejahatan-kejahatan yang muncul diantaranya adalah pembegalan, penipuan online, pinjaman online, pengiriman tautan, Investigasi online, penipuan jual beli, dan situs web aplikasi palsu.

**Kata Kunci :** Reaktualisasi, Makar, dan Era Modernitas

## PENDAHULUAN

Alqur'an merupakan kitab suci umat manusia yang dimana Alqur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup, Alqur'an juga merupakan kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril diriwayatkan kepada kita manusia secara mutawatir dan yang membacanya bernilai ibadah.

Alqur'an adalah pokok syari'at dan dalil-dalil syar'i mencakup seluruh aspek hukum bagi manusia dalam menjalani hidup dunia maupun di akhirat. landasan-landasan yang terdapat dalam Alqur'an diantaranya adalah akidah kepercayaan yaitu keyakinan bahwa Allah swt yang telah mengatur segalanya, selain percaya kepada Allah akidah juga berarti percaya kepada kepada mailaikat, rasul- rasul, hari akahir dan qada dan qodar Allah swt. Alqur'an juga petunjuk untuk beribadah kepada Allah yaitu dengan penghambaan diri terhadap Allah swt.dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan dan mejauhi apa yang Allah larang ini termasuk bentuk daripada ketaqwaan kepada Allah swt. Bentuk penghambaan diri terdapat anjuran didalam Alqur'an lalu dijelaskan dalam berbagai hadis-hadis rasulallah saw. Alqur'an juga membuat kita memiliki budi pekerti yang baik dan menciptakan hubungan baik dalam masyarakat.

Secara bahasa terdapat beberapa kamus yang menjelaskan makna makar dapat berubah sesuai bentuk kalimat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah tipu muslihat, busuk perbuatan atau usaha dengan maksud hendak menyerang, membunuh orang dan sebagainya. Namun secara umum masyarakat beranggapan bahwa makar adalah usaha untuk menjatuhkan pemerintahan yang sah. Makna yang sama juga disebutkan dalam Al-Mu'jam Al Wasith : Al-makar adalah الخداع (tipu daya) yaitu: (engkau memalingkan seseorang dari tujuannya dengan cara tipu daya). Seorang ulama Abu Hasan Ali bin Abdul Aziz bin Al- Hasan Al Jurjani adalah seorang ulama bahasa berpendapat bahwa makna Makar adalah: Mencelakakan sesesorang tanpa orang tersebut menyadarinya hal tersebut. Berdasarkan makna kebahasaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Al-Makr adalah aktivitas yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk membahayakan orang lain dengan cara rahasia dan penuh tipu daya.Bervariasi, namun hakikatnya tetap mengacu kepada makna yang terdapat dalam kamus atau mu'jam.

Makar ialah suatu tipu daya yang dilakukan oleh orang-orang kafir atau kelompok tertentu untuk menghancurkan kebenaran. Tipu daya ini bisa dilakukan dengan cara

menyebarkan isu-isu, fitnah, dan dengan melakukan kekacauan. Ada juga yang mengartikan dengan memalingkan orang lain dari apa yang dikehendakinya dengan tipuan akal busuk.

Kelebihan Tafsir Al-Munir adalah terdapat metode pembahannya yang secara merata, urut dan tuntas dimulai dari susunan surah Al- fatihah sampai surah An- Nas sesuai dengan mushaf usmani hal ini sangat mempermudah dalam memahami maksud dari ayat- ayat Al- Qur'an. Sehingga dapat dipahami dari seluruh aspek keilmuan seperti ilmu bahasa, asbabun nuzul, dan juga munasabah. Latar belakang ini telah dijabarkan maka penulis tertarik untuk meneliti, membahas lebih dalam tentang masalah tersebut.

## **METODE**

Metode penelitian Dalam penulisan peneliti mengutip data yang bersifat Library (Keperpustakaan). Untuk itu peneliti melakukan langkah -langkah, identifikasi, pengumpulan, pengolahan, dan pengkajian terhadap data-data terkait masalah Makar baik berupa primer maupun data sekunder secara akurat dan faktual. Data primer dimaksud adalah Alqur'anul karim dan Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili juga tafsir karangan ulama yang lain yang mendukung pada penyelesaian penelitian ini. Sumber Data Sumber data mencakup data Primer dan Sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang asli dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti sebagai alat jawab rumusan masalah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dari karya-karya terdahulu berupa buku,jurnal, artikel, tafsir dan terpenting adalah sumber Alqur'an dan Hadis.Tehnik analisis data ini yaitu dengan cara mengolah data sehingga penelitian ini lebih terarah dan sistematis. Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah dengan metode Tahlili tafsir Tahlili (Analitik).

## **HASIL**

### **A. Definisi Makna Makar**

Makna dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah Pemahaman yang diungkapkan kepada suatu bentuk kebahasaan. Bentuk makna dikategorikan sebuah istilah, karena bentuk ini mempunyai konsep dalam bidang tertentu. Makna adalah hubungan yang ada diantara unsur- unsur bahasa itu sendiri terutama tentang kata yang dibahas. Yakni memberikan pengertian makna dengan kata-kata lain yang berhubungan dengan makna

tersebut. Makna adalah dasar sesuatu yang bersandar pada kata itu sendiri, yang selalu terbawa dimanapun kata itu diletakkan. Dari uraian yang telah dijelaskan dapat diketahui gambaran umum mengenai makna. Adapun makna yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni tentang makna Makar.

Kata Al-Makar berasal dari bahasa arab dengan bentuk maṣḍar مَكْرٌ - يَمْكُرُ - مَكْرًا (tasrif ketiga pada pentasrifan fi'il) dari kata kerja)Kata yang terdiri atas huruf mim, kaf, dan ra mempunyai makna pokok والخداع الحثيالي (memperdaya dan tipu muslihat) dan الساق خدالة (betis berotot). Kedua makna tersebut apabila difahami mempunyai keterkaitan. keduanya terdapat makna usaha dengan sungguh - sungguh dan menyembunyikan sesuatu yang sebenarnya. Secara istilah Makar ialah suatu tipu daya yang dilakukan oleh orang-orang kafir atau kelompok tertentu untuk menghancurkan kebenaran. Tipu daya ini bisa dilakukan dengan cara menyebarkan isuisu, fitnah dan dengan melakukan kekacauan. Ada juga yang mengartikan dengan memalingkan orang lain dari apa yang dikehendaknya dengan tipuan akal busuk.

Adapun Al-Makar sebagai perbuatan Allah Swt merupakan balasan dari perbuatan makar yang dilakukan oleh manusia karena hakikatnya Makar perbuatan manusia sangat berbeda jauh dengan perbuatan Allah .

## **B. Pengertian Modernitas**

Modernitas merupakan bentuk perubahan sosial yang penting. Modernitas adalah perubahan dari masyarakat tradisional menuju masa modern atau bisa dikatakan proses perubahan pada masyarakat di masa kini menuju masa yang akan datang. Menurut Soejono Soekanto modernisasi merupakan suatu bentuk perubahan sosial yang berjalan didasarkan pada perencanaan yang disebut social planning. Seiring berjalannya waktu di era modernisasi ini segala bentuk kejahatan mengalami perubahan dengan cara yang terbaru dilakukan masyarakat modern. Kebenarannya, hubungan antara modernisasi dengan kejahatan sangatlah kompleks.

Modernisasi dapat disertai dengan meningkatnya kejahatan yang seharusnya menurun, kejahatan bisa menjadi lebih berkembang pesat tergantung cara, kondisi tertentu, dan waktu yang sudah direncanakan. Kejahatan adalah perbuatan yang disebut dengan tindakan kriminal menurut masyarakat modern. Suatu pemerintahan dalam suatu negara biasanya mengalami perubahan besar dalam proses mengaktualisasikan dengan cara-cara yang terbaru pada era modernisasi. Begitu pula dengan perubahan hukum pidana dan

penegakannya. Jadi, meskipun tindakan kejahatan berubah selama modernisasi, tetapi para pelaku kriminal tetap harus taat dengan hukum yang juga berubah di era modernisasi ini. Contoh Makar di era Modernitas yang sedang viral akhir- akhir ini adalah :

1. Pembegalan
2. Penipuan online
3. Pinjaman online
4. Pengiriman tautan
5. Investigasi online
6. Penipuan jual beli
7. Situs web aplikasi palsu
8. Penerimaan sekolah/beasiswa palsu.
9. Penipuan dalam proses penerimaan kerja.

### **C. Biografi Wahbah Az- Zuhaili**

Wahbah Az-Zuhaili. Dilahirkan disuatu perkampungan yang bernama Dair ‘Athiyah, salah satu arah menuju Damaskus. Pada tanggal 6 Maret 1932 Masehi atau bertepatan dengan tahun 1351 Hijriyah. Beliau dilahirkan oleh seorang wanita pilihan Allah Swt yang menjadi ibunya bernama Fatimah binti Musthafa Sa’dah. Menurut Sadiani dan Khoir ibunya adalah sosok wanita yang memiliki sifat warak dan teguh dalam menjalankan syariat agama. Sedangkan ayahnya adalah Musthafa Az-Zuhaili yang merupakan seorang petani yang sederhana, rajin beribadah, dan gemar berpuasa. beliau terkenal dengan keshalehan dan ketakwaannya serta penghafal Alquran, orang yang biasa saja, bukan dari kalangan ilmuwan, ulama, ataupun cendikiawan.

Pada tahun 2014 beliau masuk daftar 500 tokoh Muslim berpengaruh di dunia. Tokoh berpengaruh kebanyakan melakukan sesuatu yang luar biasa dalam hidupnya. Menurut kesaksian muridmuridnya, Syaikh Wahbah Az-Zuhaili meluangkan waktu sekitar 15 jam per hari untuk menulis dan membaca. Syaikh Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili, ulama fikih kontemporer dipanggil Allah Swt Kabar ini rupanya cepat menyebar ke berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Beliau meninggal pada malam Sabtu, 8 Agustus, di usia 83 tahun. Berita kewafatan Syaikh Dr. Wahbah Az-Zuhaili mendukacitakan umat

Islam. Suatu kehilangan besar. Sumbangan ilmunya kepada umat di zaman kini amatlah bermakna. Semoga Allah menerima segala sumbangan dan jasa beliau kepada agama dan umat ini.

Wahbah Az-Zuhaili ketika kecil adalah anak yang cerdas. Kecenderungan untuk menjadi ulama besar sudah terlihat sejak dini. Maka dari itu, Dibawah bimbingan ayahnya, Wahbah Az-Zuhaili menerima pendidikan dasar-dasar agama Islam. Setelah itu, beliau sekolah di Madrasah Ibtidaiyah di kampung halamannya, hingga ke jenjang pendidikan formal selanjutnya.

## PEMBAHASAN

### A. Analisis Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili

Makar menurut Wahbah Az-Zuhaili adalah penipuan, atau tipu daya muslihat, yang dapat memalingkan orang lain dari tujuannya sebagaimana Wahbah Az-Zuhaili berpendapat didalam Tafsir AlMunir:

تدبير خفي يفضي بالمكور به الى مالم يكن يحتسب مكر

Makar adalah “Mengatur suatu rencana dengan cara rahasia yang membahayakan orang lain tanpa ia menyadarinya”. Pada Kamus Mu’jam Al wasith Imam Asfahani mengemukakan pendapatnya:

المكر: الخداع و ان تصرف غيرك مقصده بحيلة والمغرة

د وصوت نفخ الالس

"Makar adalah tipuan bahwa engkau memalingkan orang lain dari tujuannya dengan cara tipu daya Makar juga di artikan magroh warna kuning kemerah-merahan dan diartikan juga suara gerauan singa."

Makna Al-Makar juga didapati dalam kamus mu’jam Al-Wasith:

ان تصرف غيرك عن مقصد بحيلة

Makar adalah engkau memalingkan seseorang dari tujuannya dengan cara tipu daya. Namun seiring berjalanya masa pemaknaan Makar terjadi perubahan sesuai berkembangnya zaman kejahatan bukan hanya tentang persoalan tipu daya saja akan tetapi ulama lain menjelaskan makna berbeda.

pada Q.S An-Nahl ayat 45 menjelaskan tentang makna Makar sebagai tipu daya.

أَفَأَمِنَ الَّذِينَ مَكَرُوا السَّيِّئَاتِ أَنْ يَخْسِفَ اللَّهُ بِهِمُ الْأَرْضَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ

Artinya: “maka apakah orang yang membuat tipu daya yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) dibenamkannya bumi oleh Allah bersama mereka, atau (terhadap) datangnya siksa kepada mereka dari arah yang tidak mereka sadari.”

Pada ayat ini makna Wahbah Az-Zuhaili berpendapat mengenai makar bahwasanya makar pada ayat ini adalah melancarkan sesuatu rencana jahat yang sembunyi-sembunyi dan diam-diam (konspirasi).

Makar pada ayat ini adalah orang-orang yang mempunyai perencanaan jahat terhadap Nabi Muhammad Saw di Darun Nadwah. Perencanaan jahat yang telah direncanakan terhadap Nabi antara lain yaitu: menangkap, atau mengusir bahkan membunuh Nabi Muhammad Saw. Maka secara tidak langsung makna Makar bukan hanya penipuan akan tetapi pada ayat ini Wahbah Az-Zuhaili membahas makna Makar secara detail yaitu perencanaan jahat secara sembunyi-sembunyi bahkan sampai pembunuhan termasuk tindakan makar pada ayat ini.

Namun, makna Makar menurut Seperti pendapat Al-Damagani Menyebutkan makna - makna Makar ada lima didalam Alqur'an yaitu: pendustaan Nabi (Takzibu Anbiya'i), Perbuatan syirik ( fi'lu syarki), perkataan ( Al- qoulu), Keinginan berencana membunuh (Irodatul qotli), tipu daya (Al- Hilatu ).

Pada era modernitas perbuatan Makar tidak sama dengan Makar pada zaman para Nabi akan tetapi perbuatan Makar di era modernisasi adalah tipu daya yang bertujuan merugikan orang lain dan memalingkan orang lain dari tujuannya disaat sedang berpergian atau dalam perjalanan dengan mencelakaikan orang lain dengan tujuan merampas harta di jalan. Pada kejadian ini masyarakat modren menyebutnya sebagai tindakan pembegalan. pada era modernisasi ini Makar yang sedang viral pada akhir-akhir ini bukan hanya pembegalan saja tetapi penipuan online juga termasuk dalam kategori Makar pada era modernisasi. Dalam Al-qur'an pembegalan disebut Al-hiraabah. Pembegalan atau (Al-hiraabah) termasuk dalam tindakan Makar yang tercela. Karena dapat menghalangi orang lain dari tujuannya. Sebagaimana firman Allah Swt. Pada Q.S Al- Maidah ayat 33

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خِلَافٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ لَهُمْ خِزْيٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: “hukuman bagi orang-orang yang memerangi Allah dan rasulnya dan membuat kerusakan di bumi, hanyalah di bunuh dan disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka secara silang, atau di asingkan dari tempat kediamannya. Yang demikian itu kehinaan bagi mereka di dunia, dan di akhirat mereka mendapat azab yang besar.”Q.S Al-Maidah ayat 33

Dalam surah Al-Maidah pembegalan disebut sebagai muharabah (مُحَارَبَةٌ) Muharibah diambil dari kata ( الحرب ) yaitu perang maka, lafadz (المحاربة) Masdar dari lafadz bahasa Arab: حارب - يحارب - محاربة yaitu perang melawan kedamaian jiwa dan harta. Asal makna الحرب disini adalah التعدي المال سلب و yaitu: “melakukan pelanggaran, penyerangan juga perampasan harta.” Makna ( الفساد ) berarti kerusakan.

Makna Al-Fasad didalam surah ini berarti kerusakan akibat pembegalan, penyerangan seseorang dijalan, dan perampasan harta benda. Sebagaimana yang telah diketahui bahwasanya makna Al-fasad Termasuk dalam makna yang serupa dengan makna makar, sedangkan makna Al-hirabah pada ayat ini memiliki makna sama dengan AlFasad Maka secara tidak langsung makna Al-hirabah adalah makna yang mirip dengan makna Al-Makar. Yaitu memalingkan seseorang dari tujuannya dengan cara penganiayaan, pembunuhan, dan perampasan harta milik orang lain. Tindakan kriminal dalam memerangi orang yang tak bersalah serta melakukukan perampasan harta benda hingga terjadinya pembunuhan adalah perbuatan yang sangat keji.

Dalam tindakan pembegalan dalam ayat ini pembangkang yang berbuat pembegalan menebarkan teror perampasan harta secara paksa hingga membuat kekhawatiran pada masyarakat, ketakutan dan kegelisahan. Allah Swt membuat hukuman yang keras terhadap pelaku muharabah yaitu para pelaku pembegalan yang mempunyai kekuatan, pertahanan, di daerah yang dikuasai mereka. Para pelaku Muharabah yang melakukan gangguan dang menghadang kaum muslimim dan kaum kafir dzimmi, membunuh perampas harta benda kaum muslimin dan menganiaya hingga terjadinya pembunuhan

Asbabun nuzul dari surah Al-Maidah ayat 33 menerangkan bahwa kejadian pembegalan ternyata telah ada pada masa Rasulullah hingga di era Modernisasi. Ayat ini turun berkenaan dengan quththaa'uth thariq yaitu pencurian besar besaran- perampokan pembegalan hingga pembunuhan yaitu sekelompok orang yang bersebjata yang ada di wilayah islam, bertujuan berbuat kerusakan, pembunuhan, mengambil harta. Tidak ada

bedanya pelaku tersebut berasal dari kaum muslimin, kafir dzimmi, atau kafir mu'ahad maupun kafir harbi.

Dari Anas bercerita bahwa beberapa orang dari Suku 'Ukl menghadap Rasulullah saw untuk menyatakan masuk Islam. Setelah beberapa lama tinggal di Madinah mereka terserang suatu penyakit (karena cuaca di sana kurang bersahabat dengan badan mereka). Nabi SAW lalu menyuruh mereka mendatangi unta sedekah (yang) digembalakan di luar Madinah, untuk minum beberapa teguk air seni dan susunya. Mereka menuruti perintah tersebut (hingga penyakit mereka sembuh).

Setelah sembuh, mereka justru membunuh (satu dari dua, penggembala dan merampas unta-unta itu dari mereka. (Setelah mendapat laporan dari penggembala yang berhasil meloloskan diri), Nabi Muhammad saw lalu mengirim utusan untuk mencari mereka. Usai ditemukan, mereka lantas dihadapkan kepada beliau. Beliau lalu memutuskan agar tangan dan kaki mereka dipotong serta mata mereka dicungkil. Beliau tidak meminta agar kepala mereka dipenggal, namun beliau membiarkan mereka begitu saja hingga meninggal dengan sendirinya. Allah lalu menurunkan ayat ini. Asbabun nuzul dari surah Al-maidah ayat 33 menerangkan bahwa kejadian pembegalan ternyata telah ada pada masa Rasulullah hingga di era modernisasi. Pada ayat ini hukuman bagi pelaku pembegalan juga dibahas dengan sangat detail oleh Wahbah Az-Zuhaili.

## **B. Analisis Contoh Makar di Era Modernitas**

Contoh Makar di era Modernitas yang sedang viral akhir- akhir ini adalah :

### **1. Pembegalan**

Pembegalan dalam kamus besar bahasa indonesia atau (KBBI) adalah penyamun. Apabila melakukan perbuatannya biasa disebut sebagai pembegalan. Aksi pembegalan artinya proses, cara-cara, atau perbuatan mengganggu dengan merampas harta di jalan. Aksi pembegalan seringkali dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang terhadap orang-orang yang sedang berada di jalan dengan tujuan merampas harta.

Pada era modernitas jika ingin berpergian masyarakat modren memakai motor atau mobil. Oleh karena itu pembegalan di era modernitas melakukan aksinya bertujuan mengambil motor atau mobil yang di miliki orang-orang yang melintas di jalan. Biasanya aksi pembegalan dilakukan di tempat yang sunyi agar pelaku pembegalan melakukan aksinya dengan lancar tanpa diketahui orang banyak. Pada hakikatnya, KUHP memperjelas

bahwa perbuatan-perbuatan yang dilarang dan diancam dengan sanksi pidana untuk melindungi kepentingan individu atau masyarakat. Terkait dengan tindak pidana makar penegak hukum dan pemerintah menjelaskan bahwa makar adalah penyerangan terhadap penguasa dan aksi unjuk rasa termasuk kategori makar.

Pasal 338 KUHP yang merumuskan sebagai berikut: “barang siapa sengaja merampas nyawa orang lain, diancam, karena pembunuhan, dengan pidana penjara selama lima belas tahun.” Pada pasal tersebut pembunuhan tersebut dibuat tanpa waktu lama. Karena apabila dilakukan pembunuhan dengan tegang waktu yang cukup lama maka pembunuhan tersebut termasuk kedalam pasal pembunuhan berencana. Sanksi pembunuhan berencana ini telah dijelaskan dalam pasal 340 KUHP adapun isi dari pasal tersebut menjelaskan barangsiapa sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain maka, diancam dengan pidana mati atau penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu selama 20 tahun.

Kejahatan pembegalan biasanya termasuk dalam kejahatan pencurian secara paksa dengan cara kekerasan individu atau kelompok. Dalam kejadian perampasan barang pembegalan juga sampai dalam adegan pembunuhan. Pembegalan ini termasuk dalam kategori Makar karena pembegalan termasuk melakukan kejahatan dengan tujuan memalingkan orang lain dari tujuannya. Awalnya pembegalan ini bermaksud untuk menipu dengan cara hipnotis, untuk mengelabui korban pembegalan tersebut bertujuan menyerahkan hartanya. Namun, seiring berkembangnya zaman para pelaku Makar untuk perampasan harta milik orang lain membuat cara lain yang lebih sadis sampai akhirnya nekat melakukan perampasan harta dan nyawa demi mencapai tujuan para pelaku pembegalan.

Dalam adegan pembegalan ini biasanya dilakukan oleh beberapa orang dengan cara perampasan hak milik orang lain dan penganiyaan hingga pembunuhan. Tindakan pembegalan dalam perkembangannya lebih banyak melangsungkan adegannya dengan berkelompok bahkan pelaku makar yakni pembegalan membuat organisasi dalam jumlah yang banyak. Keadaan berkelompok membuat para pelaku pembegalan menjadi lebih kuat dan strategi mereka menjadi lebih efektif dan membuahkan hasil.

Keadaan seperti ini tentu saja akan sangat berpengaruh kepada aksi penganiyaan antara satu orang dengan beberapa orang. Pemicu terjadinya aksi pembegalan ini awalnya karena faktor ekonomi seseorang tetapi faktor tersebut bukan sepenuhnya yang membuat

orang melakukan pembegalan namun faktor terbesar yang menjadikan orang melakukan pembegalan ini adalah rendahnya moral ketuhanan dan kemanusiaan yakni tidak takut akan Tuhan dan tidak merasa bersalah menganiaya orang lain. Tetapi pengaktualisasikan faktor pembegalan di era modernitas ini disebabkan pergaulan bebas dengan orang-orang yang tidak memiliki moral dalam ketuhanan dan sesama manusia sehingga terbentuklah sekelompok orang tersebut dengan tujuan yang sama. Krisis moral yang menyebabkan kejadian kejahatan terjadi disebabkan kurangnya ilmu pendidikan Islam sehingga kebanyakan orang jauh dari ketakwaan terhadap Allah Swt. Yaitu dengan memelihara diri dari siksaan Allah, yaitu dengan mengikuti segala perintahNya dan menjauhi segala larangannya. Menganiaya sesama manusia termasuk larangan Allah jadi, orang-orang yang menganiaya sesama manusia dengan cara kekerasan sudah pasti tidak memiliki moral dalam beragama.

Pembegalan sering disebut tindakan kejahatan kriminal yang banyak dilakukan pada era modernitas. Kejadian pembegalan kini bukanlah bentuk kejahatan yang jarang diketahui masyarakat modern. Tindakan pembegalan sudah menjadi kebiasaan orang-orang yang ingin melancarkan makar di jalan terhadap orang-orang yang berpergian. Bahkan diketahui data kejahatan yang telah dicatat oleh kepolisian Republik Indonesia pada tahun ini jumlah kejahatan terus meningkat hingga 30,7% dibandingkan tahun lalu pihak kepolisian Indonesia menyatakan ada 137.419 kasus kejahatan.

Berdasarkan macamnya, mayoritas kasus aksi kejahatan yang terjadi di Indonesia tahun ini adalah pencurian dengan pemberatan yaitu 30.019 kasus. Merujuk pada undang-undang NO 1 pada tahun 2023 mengenai Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), curat adalah pencurian dilakukan dalam keadaan tertentu sehingga hukumnya menjadi lebih berat. Berikut adalah daftar 10 kasus kejahatan yang paling banyak terjadi di Indonesia pada tahun 2023 :

1. Pencurian dengan pemberatan: 30.019 kasus
2. Pencurian biasa: 20.043 kasus
3. Penipuan: 6.425 kasus
4. Penganiayaan: 6.374 kasus
5. Narkotika: 5.287 kasus
6. Penggelapan asal-usul: 3.516 kasus

7. Curanmor roda dua: 3.136 kasus
8. Pencurian debgan kekerasan (pembegalan): 3.124 kasus
9. Pengeroyokan : 1.953 kasus
10. Penggelapan : 7 kasus

Menurut Polri, mayoritas aksi kejahatan yang ada di Indonesia melancarkan aksinya pada malam hari, yaitu pada pukul 18.00-21 sebanyak 15.703 kasus. Jumlah ini sebanding 11,42% dari total kasus kejahatan di Indonesia pada Januari-April 2023. Kasus kejahatan di Indonesia juga marak terjadi pada pukul: 08.00-11.59 15.501 kasus, diikuti 15.00-17.59 terdapat 14.884 kasus, dan pukul 04.00-04.59 terdapat 14.634 kasus.

## 2. Penipuan Online

Makar yang sedang viral di era modernitas yang kedua adalah penipuan online sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya terkait makna makar kebanyakan Mufassir memaknai makar adalah tipu daya yang dapat membuat orang lain beralih dari tujuannya. Bahkan telah di bahas ternyata Makar sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw. Tetapi masyarakat modern telah mengaktualisasikan makna makar di era modernisasi karena penipuan sekarang dilakukan oleh pemikiran orang-orang modern dengan cara yang terbaru sesuai dengan keadaan dan alat-alat yang serba canggih yang dapat dipergunakan orang untuk menipu orang lain bertujuan mengambil keuntungan untuk diri sendiri karena hal itu dan merugikan orang lain.

## 3. Penipuan via online ini

Merupakan bentuk penipuan secara online sama dengan penipuan secara konvensional yaitu penggunaan sistem elektronik yaitu perangkat telekomunikasi modern seperti smart phone atau handphone biasa disingkat oleh masyarakat modern disebut hp. Penipuan online menjadikan korban dirugikan untuk bertujuan menguntungkan pelaku penipuan online. Salah satu contoh penipuan secara online yang sedang viral pembahasannya di sejumlah media sosial adalah modus penipuan online dengan format (APK) yang dikirim melalui pesan Whats App (WA).

Modus penipuan dengan file undangan pernikahan dan modus penipuan dengan kurir paket, cara seperti ini adalah bentuk penipuan pada yang dilakukan masyarakat modern karena penipuan biasanya dilakukan dengan menipu korban secara tatap muka pelaku dan korban saling bertemu dengan berbagai cara yang dilakukan pelaku untuk mengelabui

korban agar mendapatkan apa yang menjadi tujuannya. Tetapi penipuan online melakukan cara yang lebih efektif dan instan yaitu melalui media komunikasi jarak jauh atau handphone yang menjadikan pelaku penipuan online lebih mudah dalam menipu tanpa bertemu dengan korban.

Modus yang baru viral ini akan mencuri data pribadi, melalui link tautan yang dikirim di WhatsApp berupa link yang berbentuk file undangan pernikahan atau pelaku menyamar menjadi kurir paket dari online shop. Dengan demikian apabila korban telah mengklik tautan tersebut, pelaku dengan mudah membobol dompet digital seperti uang korban yang terdapat pada gopay, dana, sakuku, link aja, shopee pay. Termasuk juga mobile banking atau m-banking yaitu transaksi perbankan melalui media handphone seperti: BRI Mobile, BNI Mobile, Mandiri Online, BCA Mobile, Muamalat Mobile. Keseluruhan dompet digital tersebut merupakan media dompet digital atau layanan aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk menyimpan uang serta menggunakannya sebagai metode pembayaran. Bukan hanya penipuan online dengan via Whats App saja akan tetapi penipuan online via telepon juga banyak dibahas pada beberapa media berita modusnya adalah pelaku menelepon korban dengan memberikan kabar bahwa korban mendapatkan hadiah mobil atau uang tunai ratusan juta rupiah dengan mengatas namakan pihak-pihak dari berbagai online shop atau toko online seperti: Shopee, tokopedia, Bukalapak, Lazada dan lain-lain. Kemudian pelaku mengabarkan mendapat kejutan bahagia dalam bentuk uang puluhan hingga ratusan juta rupiah. Dengan modus pemenang undian dari pihak online shop tersebut. Apabila korban percaya pelaku maka akan menipu korban dengan kebohongan bahwa uang ratusan juta tersebut akan ditransfer rekening korban dengan syarat korban harus meneransfer terlebih dahulu uang yang berjumlah lebih sedikit daripada yang dijanjikan pelaku sekitar jutaan tetapi tidak sampai puluhan atau ratusan juta dan mengirimkan uang tersebut rekening pelaku dengan modus sebagai syarat untuk memperoleh hadiah besar.

Namun setelah korban sudah mengirimkan uang sebagai syarat untuk mendapatkan hadiah besar pelaku penipuan pun menghilang tanpa ada kabar berkelanjutan untuk memberikan hadiah pada korban dan membawa uang korban tanpa merasa bersalah sama sekali. Bahkan ingin melakukannya lagi supaya dapat memperkaya diri dengan merugikan banyak orang karena penipuan itu. Para pelaku penipuan online juga biasanya mempunyai kelompok dalam tujuan yang sama. Sehingga apabila para pelaku ingin melakukan penipuan selalu dengan cara yang tidak terduga atau dengan cara halus dan formal seperti pihak

layanan penyimpanan uang pada umumnya. Karenanya korban mudah percaya dan tidak menyangka akan hal buruk yang didapat korban pada akhirnya setelah penipu online tersebut mendapat uang.

Penipuan online menyebabkan keresahan dikalangan masyarakat oleh sebab itu peraturan undang-undang negara menyebutkan pada UU pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “setiap orang dengan sengaja, dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik.” Undang-undang ini tidak menjelaskan secara rinci tentang penipuan online tetapi hanya memberikan perlindungan kepada konsumen yang menggunakan transaksi dengan barang elektronik yaitu handphone yang menyimpan dompet digital digunakan menyimpan uang dan mudah melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun jika dibutuhkan. Pada era modernitas penipuan online bukan hanya menipu lewat transaksi online tetapi banyak macam-macam penipuan online lewat cara yang baru di kalangan masyarakat modern. Adapun macam macam penipuan online adalah sebagai berikut:

a. Pinjaman Online Ilegal

Penipuan dengan pinjaman online ilegal, menempati presentase tertinggi dari jenis-jenis penipuan online lain yaitu 74.8%. Otoritas jasa keuangan (OJK) memberi penjelasan bahwa ciri-ciri pinjaman online ilegal adalah sms berasal dari nomor telepon tidak dikenal. Kemudian, tidak ada syarat untuk peminjaman, serta informasi perusahaan pinjol tidak valid atau tidak lengkap.

b. Pengiriman Tautan

Pengiriman tautan dengan tujuan penipuan banyak terjadi dan ini menempati posisi tertinggi kedua yaitu 65.2%. Pengiriman link adalah macam-macam penipuan online dengan tujuan utamanya mencuri data-data penting. Seperti kata sandi, atau password, nama pengguna, dan data penting lainnya. Penipu biasa mengirim tautan berupa undangan dan dikirim ke WhatsApp kemudian korban mengklik tautan tersebut maka data-data penting dalam handphone pun akan hilang. Biasanya korban yang memiliki aplikasi dompet digital seperti: ovo, dana, gopay, atau yang lainnya. Maka setelah tersadar korban penipuan mengalami kehilangan uang di salah satu aplikasi dompet digital tersebut.

c. Investasi Ilegal

Otoritas jasa keuangan atau (OJK) menegaskan investasi ilegal termasuk jenis penipuan online yang bisa dicegah dengan memahami ciri investasi ilegal. Karena investasi bodong atau ilegal tidak memiliki dokumen perizinan yang sah. Dari regulator (pegawas) terkait seperti otoritas jasa keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan kementerian perdagangan, kementerian koperasi dan UKM, dan lain-lainya.

d. Situs Web Aplikasi Palsu

Penipuan online lewat Aplikasi palsu dengan situs web. Penipuan online jenis ini termasuk penipuan yang banyak mencapai 52.6%. Adapun ciri-ciri penipuan online dengan situs web aplikasi palsu seperti situs asli ada tanda gembok, hindari domain.biz dan info, menggunakan bad english, pada saat dibuka banyak menemukan iklan iklan, lalu cek nama pemilik domain di [www.whois.net](http://www.whois.net).

e. Penipuan Jual Beli.

Pemerintah Indonesia mencatat nilai transaksi ekonomi pada ecommerce atau online shop pada kuartal 1-2022 tercapai sudah Rp.108.54 triliun. Pencapaian tersebut mengalami perbandingan periode yang sama di tahun 2021. Kejahatan ini mencapai 52.3% di Indonesia. Supaya menghindari dari penipuan online shop ini, perhatikanlah toko, jangan tergiur dengan murahness harga, perhatikan ulasan yang telah diposting oleh pembeli yang lain yang ada di aplikasi Online shop tersebut apakah real atau tidak, dan apabila telah membeli suatu produk maka simpan bukti transfer, hingga cek identitas penjual.

f. Penerimaan Sekolah/ Beasiswa Palsu

Banyak korban penipuan online dengan jenis penipuan beasiswa palsu biasanya diberikan tiba-tiba atau mendadak. Penipuan ini ditandai dengan sumber dana tidak jelaskan karena situs sekolah pasti.ac.id, meminta informasi keuangan nomor kartu kredit atau PIN. Permintaan bayaran, lembaga beasiswa kurang terkenal, mendapat beasiswa tanpa seleksi dan dijanjikan 100%, juga pelayanan kurang baik.

g. Penipuan dalam Proses Penerimaan Kerja

Penipuan online dengan jumlah data paling rendah mencapai 20.6%. adalah penipuan dalam proses penerimaan kerja walaupun data tersebut paling sedikit tetapi jenis penipuan online ini tetap merugikan bagi korban penipuan. Pada hal ini, lowongan kerja palsu dapat diketahui dengan ciri meminta data pribadi, persyaratan terlalu mudah dan umum,

penawaran gaji yang tidak masuk akal, tempat interview tidak seperti sesuai, email perusahaan tidak profesional, cara penyebaran melalui Whatsapp atau sms, permintaan dari perusahaan kepada orang yang melamar kerja sejumlah uang dengan modus uang proses masuk kerja, poster lowongan kerja terlihat tidak profesional dan tidak rapih.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis jabarkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Makar yang terdapat dalam Alqur'an umumnya menjelaskan perkara tipu daya yang dilakukan kaum para Nabi dan orang-orang terdahulu yang menentang segala perintah Allah sehingga ingin mencelakakan para Nabi dengan cara tipu daya baik secara sembunyisembunyi maupun terang-terangan. Namun, secara garis besar dari pengertian Makar yang telah dijabarkan dari beberapa Ulama Tafsir menyimpulkan bahwa Makar adalah segala perbuatan yang buruk atau jahat. Makar dalam Alqur'an memiliki 2 bentuk yaitu Makar terpuji dan Makar tercela. Makar tercela (Makar Madzmum) adalah segala bentuk Makar manusia yaitu perbuatan jahat manusia yang dapat merugikan atau bahkan mencelakakan orang lain. Sedangkan Makar terpuji (Makar Mahmud) adalah Makar Allah yaitu perbuatan Allah dalam bentuk balasan bagi Makar manusia. Biasanya lafadz Makar Mahmud disandarkan lafadznya dengan lafadz Allah. Demikian itu sebagai ciri perbedaan umumnya Makar terpuji dan makar tercela dalam Alqur'an. Dalam Alqur'an ada beberapa makna yang memiliki kemiripan dengan makna makar diantaranya adalah As-Sai'at, Alkhida' Al-fasad, Dan Al-bagyu.
2. Makar menurut Wahbah Az-Zuhaili adalah mengatur suatu rencana dengan cara rahasia yang membahayakan orang lain tanpa orang tersebut menyadarinya. Namun dalam perencanaan ini WahbahAz-zuhaili berpendapat bahwasanya Makar dalam Alqur'an tidak hanya tipu daya saja akan tetapi segala bentuk kejahatan yang dapat mencelakakan orang lain termasuk dalam Kategori Makar. Seperti pembunuhan, pencurian, pemberontakan dan kerusakan yang dibuat manusia. Berarti sudah jelas bahwasanya segala bentuk yang dapat merugikan orang lain baik itu sembunyi-sembunyi atau terang-terangan maka disebut perbuatan Makar menurut para Mufassir terutama Wahbah Az-Zuhaili. Karena lafadz makar Makar dalam Alquran

para Mufassir mengartikannya sebagai tipu daya, perbuatan jahat yang membahayakan orang lain. Tanpa orang tersebut menyadarinya.

3. Makar di era modernitas merupakan tipu daya juga namun, tipuan di masa era modernitas lebih canggih dan didukung oleh semua alat-alat modern yang menjadikan penipuan di era modernitas lebih mudah untuk menipu seseorang. Jika orang-orang terdahulu menipu untuk menelakakan orang lain, tetapi Makar yang terjadi di era Modernitas adalah menipu untuk merampas harta orang lain dengan cara menipu orang lain melalui alat komunikasi jarak jauh yaitu Handphone. Sehingga penipuan dapat dilakukan tanpa pertemuan tatap muka antara penipu dan orang yang ditipu. Masyarakat Modern menyebut ini dengan istilah penipuan online. Selain penipuan online yang ada di era Modernitas, pembegalan juga termasuk Makar di era Modernitas. pembegalan adalah merampas harta disaat berpergian di perjalanan dengan cara penganiayaan hingga terjadinya pembunuhan. Pada era modernitas jika ingin berpergian masyarakat modern memakai motor atau mobil. Oleh karena itu pembegalan di era modernitas melakukan aksinya bertujuan mengambil motor atau mobil yang di miliki orang-orang yang melintas di jalan. Biasanya aksi pembegalan dilakukan di tempat yang sunyi agar pelaku pembegalan melakukan aksinya dengan lancar tanpa diketahui orang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Al- Husein Bin Muhammad Al Damagini.(1995). Al- Wujuh Wan Nadzoir, Al-Zuhaili, Wahbah. (1991). Al-Tafsir Al-Munir, Juz 3 Damaskus: Dār Al-Fikr.
- Baihaqi. (2016). Study Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah AZ-Zuhaili, dan contoh Penafsiran Tentang Beda Agama” jurnal analisis 16, no 1.
- Dewan Redaksi Majma. (1995). Al-Lughah Al-‘Arabīyyah, Al-Mu‘Jam Al-Wasīṭ, Juz 2 Cet.III; Cairo: Majma‘ Al-Lughah.
- Imam Abi Hasan Ali bin Ahmad Al-Wahidi. (1998). Asbabun Nuzul Alqur’an, Al-Kutub Al- Ilmiyah, Libanon.
- Jamal Al-Dīn Abū Al-Faḍl Muhammad Ibn Makram Ibn Manzūr AlAfrīqīy Al-Maṣrīy. (1990). Lisān Al-‘Arab, Jilid 5 (Cet. I; Beirut: Dār Ṣādir, 1410 H.
- Lil Alfadzi Kitabillah Al Aziz, Juz 2 , Cairo Al Majlis Al- A’la Li Al Syuni Al Islamiyyah.
- Moejeatno. (2008). Asas- Asas Hukum Pidana, Rineka cipta jakarta.
- Mufid, Muhammad. (2015). Belajar dari Tiga Ulama Syam, Musthafa Az- Zarqo.
- Muin, Idianto. (2006). Sosiologi Jilid 3 Jakarta: Erlangga.

- Nur'aini. (2020). Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid, Semarang : CV.Pilar Nusantara.
- Rahmad, Noor. (2019). Kajian Hukum Terhadap Tindak Pidana Penipuan Secara Online, Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah, Vol 3, No2.
- Ramadhan, Said, Muhammad. Az-Zuhaili, Wahabah. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Salim, Muin, Abdul. (2002). Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Alqur'an (Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers
- Salsabila MR. (2022). 4 perbedaan data sekunder & data primer dalam analisis data, dqlab.id, 05 April <https://dqlab.id/catat!-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-dalam-analisis-data>.